

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Seaman Jaya Maritim Training Center Cirebon mengenai penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban sebagai penilaian kinerja pusat laba dalam komitmen organisasi maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada Seaman Jaya *Maritim Training Center* Cirebon tidak semuanya terpenuhi, karena perusahaan tidak melakukan pemisahan biaya antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendali.
2. Sistem akuntansi pertanggungjawaban sebagai penilaian kinerja pusat laba pada Seaman Jaya MTC Cirebon sudah baik, karena setiap Divisi turut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran. Pengendalian terhadap biaya operasional diperusahaan sudah memadai, karena adanya *management review, reward dan punishment* yang dilakukan perusahaan pada setiap biaya yang terjadi. Tetapi pada tahun 2021 Seaman Jaya *Maritim Training Center* Cirebon mengalami kerugian sebesar Rp.134.347.950 yang diakibatkan oleh pandemi covid 19 dan biaya perbaikan peralatan *Training Facility*. Sedangkan pada tahun 2022 Seaman Jaya *Maritim Training Center* Cirebon memperoleh laba sebesar Rp.819.703.097.
3. Komitmen organisasi pada Seaman Jaya MTC Cirebon sudah di terapkan dengan baik, karena perusahaan mewajibkan karyawannya memiliki integritas tinggi.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Sebaiknya Seaman Jaya *Maritim Training Center* Cirebon melakukan pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali agar memudahkan dalam pengelolaan anggaran.

2. Melakukan perawatan dan pengecekan rutin terhadap peralatan *Training Facility* sehingga tidak terjadi pembengkakan anggaran terhadap biaya operasional.

